

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN PRODUKSI KERAJINAN TANGAN HOME DÉCOR SERTA OPTIMALISASI PEMASARAN PRODUK MELALUI SOSIAL MEDIA DAN MARKET PLACE PADA IBU-IBU PKK KEC. AMPELGADING KAB. MALANG

Widi Dwi Ernawati¹, Fathimatus Zahro Fazda Oktavia², Dharmawan Iqbal Akbar³, Farisa Nur Maula⁴, Vuvut Selviana⁵

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang

e-mail: ¹widi.dwi@polinema.ac.id, ²fathimatuszfoktavia@polinema.ac.id, ³dharmawaniqbal@gmail.com, ⁴farisamaula21@polinema.ac.id, ⁵vuvutselviana@polinema.ac.id

Abstrak

Kaum perempuan dalam masyarakat bisa menjadi satu indikator untuk meningkatkan kesejahteraan dan PKK adalah suatu wadah organisasi perempuan. Ibu-ibu PKK Kecamatan Ampelgading mempunyai latar belakang pendidikan yang sangat bervariasi dengan perekonomian keluarga menengah ke bawah. Dewasa ini, perkembangan teknologi menjadi tantangan tersendiri bagi ibu-ibu. Jika ibu-ibu mampu mengoptimalkan perkembangan teknologi yang dimiliki maka bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Keterampilan yang dimiliki bisa dikolaborasikan dengan kemandirian mereka untuk dapat mengembangkan berbagai macam peluang usaha. Oleh karena itu, dengan masalah dan potensi yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK Ampelgading, pelatihan kewirausahaan produksi kerajinan tangan home décor serta optimalisasi pemasaran produk melalui sosial media dan market place pada ibu-ibu PKK Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang diharapkan bisa menjadi solusi sehingga dapat meningkatkan taraf kesejahteraan ibu-ibu PKK tersebut.

Kata kunci – PKK, home décor, media sosial, market place

1. PENDAHULUAN

PKK merupakan singkatan dari Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga. Organisasi kemasyarakatan ini memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Berdasarkan dari peraturan Permendagri Nomor 36 Tahun 2020 menjelaskan bahwa:

“Pengertian Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan keluarga / Gerakan PKK yakni gerakan dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya Keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan.” (Permendagri Nomor 36 Tahun 2020)

PKK Kec. Ampelgading Kab. Malang merupakan wadah organisasi bagi ibu-ibu untuk

memberdayakan dan menyejahterakan keluarga. Untuk melaksanakan hal tersebut maka tugas dan fungsi dari gerakan PKK yaitu:

Tugas:

1. Merencanakan, melaksanakan & membina pelaksanaan program2 kerja PKK, sesuai dgn keadaan & kebutuhan masyarakat
2. Menghimpun, menggerakkan & membina potensi masyarakat, khususnya keluarga utk terlaksananya prog. PKK
3. Memberikan bimbingan, motivasi & memfasilitasi kpd TP PKK/Kelompok-2 PKK dibawahnya.
4. Menyampaikan laporan ttg pelaksanaan tugas kpd Ketua Dewan Penyantun TP PKK pada tingkat yg sama & kpd TP PKK setingkat diatasnya.
5. Mengadakan supervisi, pelaporan, evaluasi & monitoring terhdp pelaksanaan program2 PKK, sesuai dgn ketentuan & rambu2 pelaksanaan otonomi daerah & peraturan/ketentuan lain yg berlaku.

Fungsi:

1. Penyuluh, motivator & penggerak masyarakat agar dapat melaksanakan program PKK yang diperlukan.
2. Fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali pembina & pembimbing Gerakan PKK.

Latar belakang pendidikan dari ibu-ibu PKK desa Ampelgading ini sangat bervariasi, dengan pendidikan lulusan SD, SMP, dan SMA. Selain itu ibu-ibu PKK desa Ampelgading adalah ibu rumah tangga dengan perekonomian keluarga menengah ke bawah. Masih banyak dari ibu-ibu PKK Kec. Ampelgading Kab. Malang yang bergantung pada pendapatan yang dimiliki oleh suami, padahal mereka memiliki potensi yang baik untuk bisa memperoleh pendapatan sendiri. Untuk menghadapi tuntutan ekonomi yang semakin tinggi, maka dibutuhkan keterampilan, kemampuan, dan kemauan untuk menjadi lebih produktif.

Perkembangan teknologi menjadi tantangan tersendiri bagi ibu-ibu saat ini dikarenakan keberadaan berbagai macam gawai belum bisa dimanfaatkan secara optimal. Sebagai contohnya adalah *smart phone* yang dimiliki hanya digunakan untuk bermedia sosial demi kepuasan pribadi yang justru berakibat dapat mengurangi pendapatan keluarga. Jika ibu-ibu mampu mengoptimalkan gawai yang dimiliki maka bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.

Pengertian PKK dalam peraturan Permendagri Nomor 36 Tahun 2020 terdapat 3 aspek penting sesuai dengan permasalahan yang dialami ibu-ibu PKK saat ini. Aspek tersebut diantaranya meliputi kesejahteraan, kemandirian, dan kemajuan. Aspek kesejahteraan dapat diartikan bahwa ibu-ibu PKK memiliki kemampuan ekonomi yang cukup untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan kebutuhan lainnya. Aspek kemandirian dapat diartikan bahwa ibu-ibu PKK mampu mengoptimalkan potensi diri yang dimiliki tanpa bergantung kepada orang lain. Aspek kemajuan dapat diartikan bahwa ibu-ibu PKK mampu mengikuti perkembangan teknologi yang digunakan pada saat ini.

Keterampilan yang dimiliki Ibu-Ibu PKK bisa dikolaborasikan dengan kemandirian mereka untuk dapat mengembangkan berbagai macam peluang usaha. Salah satunya, peluang usaha dibidang karya seni kerajinan tangan sangat baik untuk dilakukan, karena hasil produksi kerajinan tangan saat ini

digemari oleh banyak kalangan. Banyak dari kalangan remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak ingin membuat tempat tinggal mereka tampak menjadi lebih indah, cantik, dan bagus dipandang dengan menambahkan karya-karya seni kerajinan tangan (*home décor*). Bahan-baku dan proses pembuatan kerajinan tangan sebagai dekorasi rumah juga beragam disesuaikan dengan sumber daya yang tersedia di sekitar lingkungan mereka. Hal ini juga mendukung program pemerintah untuk bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui ekonomi kreatif.

2. METODE

Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang yang berlokasi di Jl. Raya Tirtomarto No.67. Terdapat 10 peserta ibu-ibu PKK Kecamatan Ampelgading yang melakukan pelatihan pembuatan kerajinan dan bagaimana cara mengoptimalkan pemasaran produk. Kegiatan ini dilakukan pada pertengahan bulan Juli 2022.

Urutan model yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di Kecamatan Ampelgading adalah:

1. Mengamati situasi, kondisi, dan kebutuhan pelatihan peserta dengan cara survey lapangan.
2. Melakukan koordinasi dengan pimpinan Kecamatan Ampelgading dan Ketua Pelaksana PKK Kecamatan Ampelgading terkait kebutuhan pelatihan dan peserta pelatihan yang sesuai.
3. Tim menyusun proposal PPM yang telah disesuaikan dengan kebutuhan peserta pelatihan.
4. Sosialisasi program pengabdian masyarakat kepada pimpinan Kecamatan Ampelgading dan Ketua Pelaksana PKK Kecamatan Ampelgading sesuai dengan proposal yang telah disusun sebelumnya.
5. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.
6. Menyampaikan pelatihan dengan metode praktek.
7. Menyampaikan materi dengan metode ceramah.
8. Melakukan sesi tanya jawab dengan peserta pelatihan.
9. Melakukan praktek langsung dengan memfoto produk dan cara aplikasi media sosial serta *market place*.

10. Mengisi Kuesioner Kepuasan Mitra Pengabdian Masyarakat kepada para peserta pelatihan yang telah disediakan oleh tim.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PPM diawali peninjauan dengan pihak mitra. Peninjauan ini dilakukan untuk mengenal dan bersilaturahmi dengan mitra. Pertemuan ini dimaksudkan untuk menyampaikan maksud dan tujuan rencana pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Berdasarkan hasil diskusi, tim dan mitra sepakat bahwa ibu-ibu PKK perlu mendapatkan bekal keterampilan tambahan untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

Pada hari pelaksanaan kegiatan pelatihan, tim pelaksana PPM menyampaikan cara membuat kerajinan tangan home décor, menyampaikan materi optimalisasi pemasaran produk, dan menghitung Harga Pokok Produksi (HPPProd). Praktek membuat kerajinan tangan home décor terdapat 5 bagian yaitu:

1. Bagian Pertama: Pengenalan Alat dan Bahan Material

Peserta mendapatkan alat-alat dan bahan material yang akan digunakan untuk membuat kerajinan tangan Home Décor. Alat-alat yang dibagikan kepada peserta adalah ram jaring besi, lem UHU, gunting, dan besi S. Kemudian, bahan yang dibagikan kepada peserta adalah tali makrame, kayu balok, kayu tabung, dan isolasi.

2. Bagian Kedua: Merancang Desain

Banyak desain home décor yang bisa diterapkan pada kerajinan tangan ini. Ada desain yang sederhana dan ada juga desain yang rumit, tergantung dari tingkat kesulitannya. Pada kegiatan ini, kami memberikan rancangan desain yang mudah dipahami dan dipraktekkan oleh ibu-ibu PKK Kecamatan Ampelgading.

3. Bagian Ketiga: Pondasi

Peserta diajarkan untuk membuat pondasi awal kerajinan tangan home décor. Tahap pertama, ujung kayu tabung diikat dengan tali makrame sepanjang kurang lebih 30 cm menggunakan teknik simpul. Tahap kedua, peserta menggantung besi s pada ram jaring besi. Tujuannya agar bidang kerajinan tangan

ini tidak bergerak dan peserta bisa dengan mudah mengerjakan kerajinan tangan ini. Tahap ketiga, peserta diminta untuk memotong tali makrame dengan panjang kurang lebih 50 cm sebanyak 20 potong dan membaginya menjadi 5 kelompok. Selanjutnya, tali yang telah dipotong, ditali menggunakan teknik simpul pada kayu tabung secara berurutan di setiap kelompok.



Gambar 1. Pengerjaan Proses Pembuatan Pondasi

4. Bagian Keempat: Merajut Tali Makrame

Peserta diajarkan untuk merajut tali makrame sesuai dengan desain yang telah ditetapkan. Tahap pertama, peserta diminta untuk menggabungkan 4 tali makrame di setiap kelompok dengan model kombinasi yang sudah ditetapkan. Tahap kedua, tali bisa digabungkan kembali dengan berbagai macam kombinasi sampai memiliki bentuk yang cantik sesuai dengan kreativitas peserta. Untuk mendapatkan hasil yang baik, peserta bisa mengecek kembali tali makrame yang sudah dirajut sesuai dengan posisi yang benar.



Gambar 2. Proses Merajut Tali Makrame

5. Bagian Kelima: Finishing

Peserta diajarkan untuk memasang tali makrame dengan kayu balok yang akan digunakan sebagai tempat meletakkan vas atau hiasan rumah lainnya. Tahap pertama, narasumber mengajarkan peserta untuk membuat tiang penyangga balok kayu yang berasal dari rajutan tali makrame. Tiang tersebut dibuat di sisi kanan dan kiri balok kayu tabung. Syarat pembuatan tiang penyangga harus kuat karena digunakan sebagai tempat meletakkan vas atau hiasan rumah lainnya. Selanjutnya tali makrame dipotong 50 cm sebanyak 8 potong, 4 potong di kanan dan 4 potong di kiri. Tali makrame di sebelah kanan dan kiri tersebut digabungkan dengan kombinasi tertentu sampai membentuk tiang yang kokoh.

Tahap kedua, di bagian bawah tali makrame, baik sisi kanan maupun kiri dimasukkan ke dalam balok kayu yang sudah diberikan lobang disetiap pojok bagian. Selanjutnya, tali makrame ikat simpul dibagian bawah balok kayu untuk menahan beban balok kayu itu sendiri. Untuk mendapatkan hasil yang lebih kuat dan rapi, lem dan isolasi dapat diaplikasikan di bawah balok kayu.

Tahap ketiga merupakan tahap terakhir, yaitu membuat gantungan dari tali. Tujuannya agak kerajinan tangan ini bisa digantung di tembok-tembok rumah sebagai hiasan rumah. Peserta bebas mengikatkan tali pada kanan kiri kayu tabung sesuai dengan ukuran yang diinginkan.



Gambar 3. Materi Optimalisasi Pemasaran Produk

Setelah melaksanakan praktek kerajinan tangan home décor, tim menyampaikan materi optimalisasi pemasaran produk melalui media sosial dan market place. Terdapat 4 bagian yang harus dilakukan, yaitu:

1. Bagian Pertama: Menyiapkan Foto dan Video Produk

Pada bagian ini tim meminta kepada peserta untuk menyiapkan gawai untuk mengambil foto dan video produk. Tahapan untuk menyiapkan foto dan video produk, antara lain:

- a. Menyiapkan background foto yang bagus
- b. Memastikan pencahayaan yang cukup
- c. Mengambil foto atau video dari berbagai macam sisi
- d. Memastikan foto atau video produk tajam dan jelas

2. Bagian Kedua: Mengedit foto atau video produk

Aplikasi yang digunakan untuk mengedit foto dan video produk adalah aplikasi yang tersedia pada playstore di setiap gawai peserta. Berikut merupakan aplikasi yang disarankan oleh tim untuk digunakan oleh peserta, yaitu: (a) Aplikasi edit foto : Adobe Lightroom; (b) Aplikasi edit video : Capcut; c) Aplikasi grafis : Canva.



Gambar 4. Materi Aplikasi Edit Foto & Video Produk

3. Bagian Ketiga: Membuat Akun Media Sosial dan Market Place

Tim akan membantu peserta membuat akun market place untuk menjual produk. Pada bagian ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu : (a) Membuat akun baru, 2 akun media sosial yaitu Instagram dan Tiktok dan 2 akun market place yaitu Shopee dan Tiktok Shop; (b) setup akun seperti mengganti profil dan dekorasi toko.

4. Bagian Keempat: Upload Produk & Strategi Penjualan

Pada bagian ini peserta akan melakukan *upload* produk melalui foto dan video produk yang sudah

melalui proses pengeditan. Pada *platform* Instagram peserta mengunggah foto dan video produk melalui menu *story*, *feed* dan *reels*. Pada *platform* Tiktok peserta hanya perlu mengunggah video produk melalui menu *add video*. Selanjutnya, peserta diminta untuk menuliskan *caption* pada setiap unggahan menggunakan teknik *copywriting* yang tepat.

Pada akun *market place*, peserta juga diminta untuk melakukan upload foto produk dan video produk. Untuk memberikan informasi terkait produk secara lengkap, maka beberapa hal seperti ukuran, pilihan warna, pilihan motif, bahan, kuantitas, berat, volume, dan pilihan ekspedisi juga harus dimasukkan. Semua elemen di atas akan diunggah pada *platform market place* yaitu *shopee* dan *tiktok shop*.



Gambar 5. Materi Aplikasi Edit Foto & Video Produk

Setelah penyampaian materi pengoptimalisasian pemasaran produk kepada ibu-ibu PKK Ampelgading, tim memberikan penjelasan mengapa harus diberikan materi tersebut. Materi di atas berkaitan dengan Social Media Marketing (SMM) yang sedang marak digunakan untuk mempromosikan produk jual. Penggunaan media sosial mencapai 277 juta orang dengan rata-rata setiap hari dalam penggunaan internet 8 jam, 36 menit (Riyanto, A. D. 2022, Februari 15). Hal ini menunjukkan bahwa potensi pasar di media sosial sangat tinggi dan platform ini telah menjadi instrumen yang mudah untuk berkomunikasi secara online antara konsumen dan produsen, atau antara konsumen dan konsumen di seluruh dunia setiap saat. Social media marketing memudahkan konsumen untuk memperoleh informasi tentang produk (Puspaningrum, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa kita simpulkan bahwa social media marketing sangat

diperlukan untuk menunjang penjualan produk. Dengan diberikan materi pengoptimalisasian pemasaran produk melalui media sosial menguntungkan ibu-ibu PKK Kecamatan Ampelgading untuk mempromosikan produk kerajinan mereka. Produk mereka dapat dipasarkan secara online dan bisa dijangkau oleh semua kalangan dan seluruh dunia tanpa mempunyai store atau tempat penjualan.

Penyampaian materi yang terakhir adalah cara menghitung Harga Pokok Produksi (HPPProd). Untuk mempersingkat waktu dan mempermudah peserta memahami materi tersebut maka tim memberikan contoh secara langsung bagaimana menghitung harga pokok produksi dari kerajinan makrame yang sudah dibuat peserta pada sesi sebelumnya. Harga pokok produksi (HPPProd) meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Cara perhitungan bisa kita lihat pada gambar dibawah ini.

Setelah penyampaian praktek dan materi selesai, tim membuka sesi diskusi dan tanya jawab dengan para peserta. Terdapat 3 pertanyaan yang diajukan oleh peserta, yaitu:

1. Jika ingin mempraktekkan sendiri dirumah, dimanakah bahan baku bisa didapatkan?

Jawaban:

Bahan baku mudah didapatkan, yaitu melalui toko-toko online seperti shopee, lazada, tokopedia, dll. Kata kunci yang bisa digunakan yaitu tali makrame atau tali macrame. Untuk harganya ada dikisaran Rp 12.000 per 10 meter.

2. Apa tantangan dalam mengelola media sosial atau *market place* untuk berjualan?

Jawaban:

Yang menjadi tantangan dalam mengelola media sosial atau market place yaitu:

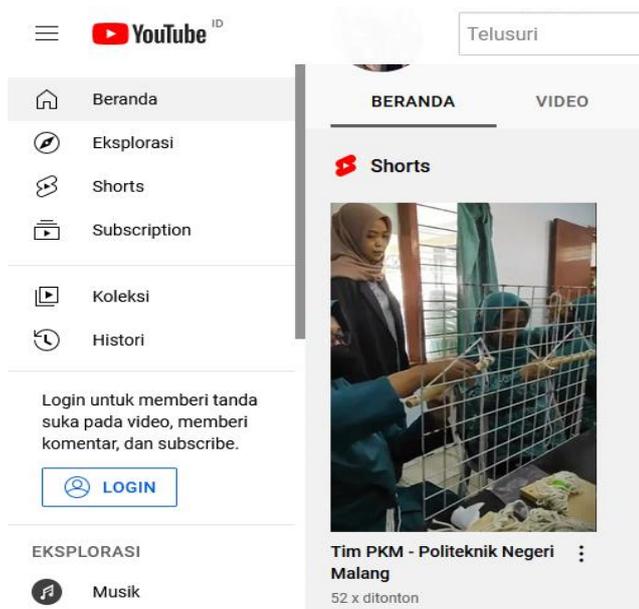
- a. Kita harus beradaptasi dengan platform-platform baru atau terkini
- b. Persaingan harga dan jenis produk yang semakin beragam
- c. Keinginan *customer* yang sulit untuk ditebak
- d. Ide kreatif untuk membuat konten

3. Jika produk atau kerajinan tangan yang kita buat ada penggunaan listrik di dalamnya, bagaimana cara memasukkannya ke dalam komponen HPP?

Jawaban:

Pertama-tama masukkan biaya penggunaan listrik kedalam katagori Biaya Overhead Pabrik (BOP). Selanjutnya, lihat karakteristik dari proses produksi terhadap produk tersebut. Jika produksinya menggunakan mesin maka kita hitung konsumsi penggunaan mesin tersebut per bulan. Kemudian kita buat proporsi penggunaan mesin atas seluruh perangkat elektronik yang digunakan dalam satu tempat per bulan dan dikalikan dengan tagihan listrik di bulan tersebut. Dari hasil tersebut dibagi dengan berapa kuantitas produk yang berhasil diproduksi dalam satu bulan. Sehingga nilai penggunaan listrik per produk bisa diketahui.

Proses pelaksanaan PPM kami dokumentasikan menjadi video yang selanjutnya kami unggah pada kanal Youtube dengan alamat Ray&Rein dengan judul Kegiatan PPM Polinema : Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Kerajinan Makrame di PKK Kec. Ampelgading. Alasan tim menggunakan youtube sebagai media penyeberan hasil PPM adalah youtube merupakan salah satu platform media masa yang sedang digandrungi semua kalangan. Oleh sebab itu, tim pelaksana PPM berharap video ini dapat disaksikan oleh banyak orang sehingga bisa menginspirasi masyarakat lain untuk saling berbagi dengan sesama.



Gambar 6. Video Dokumentasi Pelaksanaan PPM

Tabel 1. Kepuasan Peserta Pelatihan

Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Total
Mitra puas atas kegiatan PPM	4	6			10

Setelah pelatihan dilakukan, para peserta diminta untuk mengisi kuesioner kepuasan mitra. Sebanyak 10 orang ibu-ibu PKK mengisi kuisisioner untuk memberikan respon tentang kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Hasil kuesioner tentang kepuasan peserta menunjukkan bahwa peserta tidak ada yang memilih tidak setuju atau sangat tidak setuju terkait dengan kepuasan pelaksanaan kegiatan. Dengan hasil kuesioner yang dapat dilihat pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa peserta merasa puas dengan adanya kegiatan PPM ini.

Kebermanfaatan kegiatan juga bisa kita lihat dari hasil kuesioner pada tabel 2. Pelatihan ini memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh mitra dan dapat meningkatkan kemandirian, penambahan pengetahuan, dan keterampilan mitra. Dari hasil kuisisioner terdapat 8 orang Ibu-ibu PKK menjawab setuju jika pelatihan ini memberikan solusi untuk permasalahan yang mereka hadapi dan 1 orang tidak setuju. Sementara itu, pada poin pertanyaan apakah pelatihan meningkatkan kemandirian, penambahan pengetahuan dan ketrampilan mitra terdapat 4 orang yang menjawab sangat setuju dan 6 orang menjawab setuju. Oleh karena itu, dari hasil kuisisioner dapat disimpulkan jika kegiatan PPM yang dilakukan dirasakan bermanfaat oleh peserta.

Tabel 2. Kebermanfaatan Kegiatan

Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Total
Bagaimana kebermanfaatan kegiatan terhadap peserta dari aspek:					
Memberikan solusi atas masalah mitra	1	8	1		10
Peningkatan kemandirian, penambahan pengetahuan, dan	4	6			10

keterampilan mitra					
--------------------	--	--	--	--	--

beberapa instruktur yang paham dan terampil dalam bidang tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) yang dilaksanakan bersama dengan PKK Kecamatan Aneplgading, Kabupaten Malang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Ibu-ibu PKK Kecamatan Aneplgading sangat membutuhkan tambahan pengetahuan kewirausahaan, khususnya dalam hal keterampilan kerja sebagai sarana mengeksplorasi potensi diri untuk meningkatkan kemandirian, meningkatkan produktivitas, dan menambah penghasilan.
2. Pelaksanaan PPM dilakukan secara langsung di Aula Kecamatan Ampelgading yang mana berjalan dengan antusias peserta yang sangat baik dan lancar, berkat kerjasama antara pihak PKK Kecamatan Ampelgading dengan tim pelaksana PPM dari Politeknik Negeri Malang.
3. Materi yang disampaikan oleh tim pelaksana PPM adalah pelatihan kewirausahaan yang berupa keterampilan kerja dalam bidang kerajinan tangan masa kini yaitu Home Décor beserta cara menghitung harga penjualan produk dan pemasarannya secara digital.

5. SARAN

Pelaksanaan PPM di PKK Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Malang yang telah dilakukan masih memiliki beberapa kekurangan. Berikut merupakan beberapa saran yang dapat dilakukan untuk memyempurnakan PPM selanjutnya :

1. Kegiatan PPM berikutnya dapat dilakukan dengan membuat kerajinan tangan lainnya yang up to date sesuai dengan permintaan pasar dan ditambah dengan materi proses penentuan harga produk.
2. Dalam rangka mengikuti kemajuan teknologi saat ini, diharapkan kegiatan pelatihan berikutnya menggunakan platform media sosial dan market place yang paling digemari masyarakat dan terbaru.
3. Agar lebih efektif, kegiatan pelatihan berupa keterampilan kerja sebaiknya didampingi oleh

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden No. 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
- Puspaningrum, A. (2020). Social Media Marketing and Brand Loyalty: The Role of Brand Trust. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 951-958.
- Riyanto, A. D. (2022, Februari). Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2022. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>